

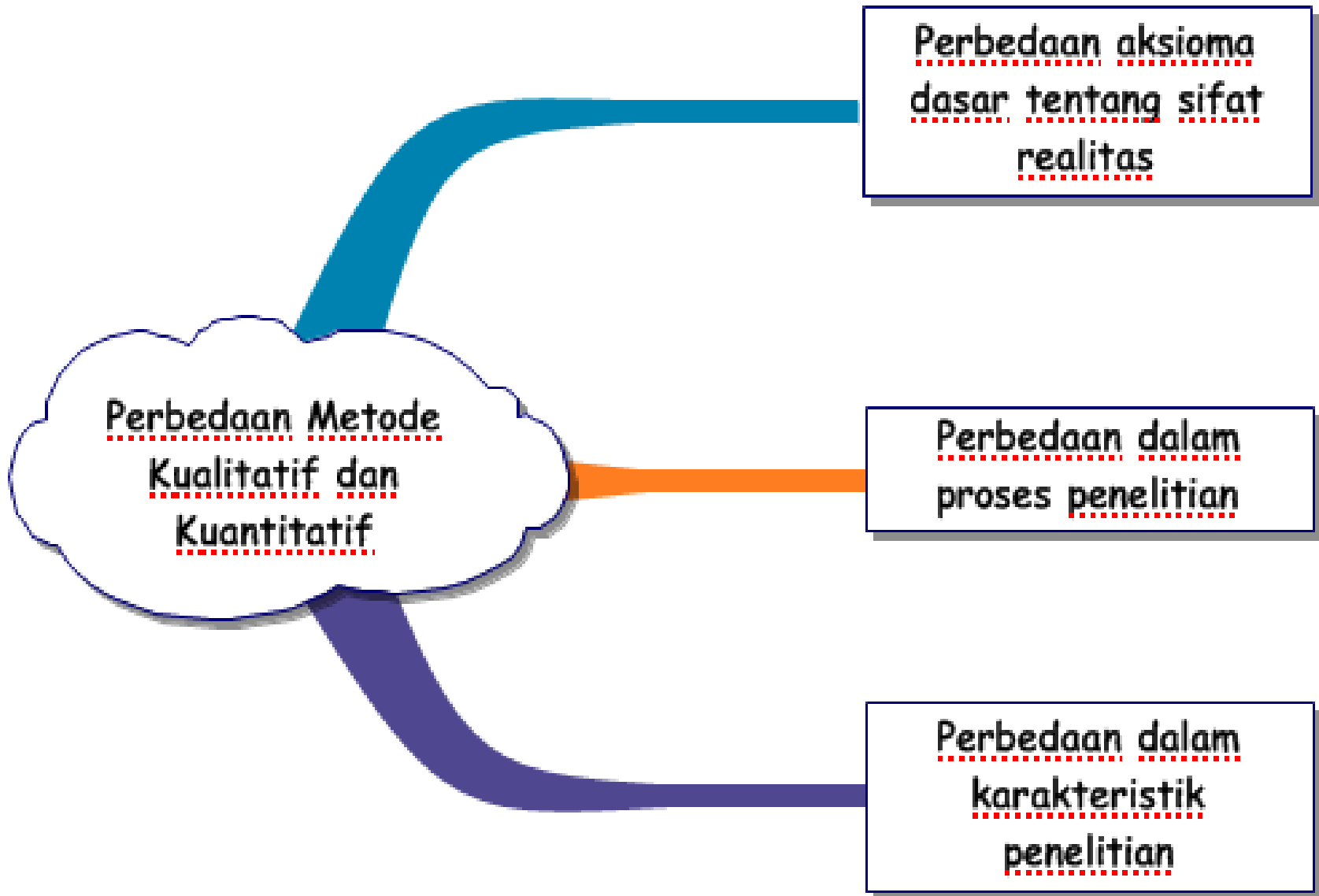
Metode Penelitian Pendidikan

Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Ishafit

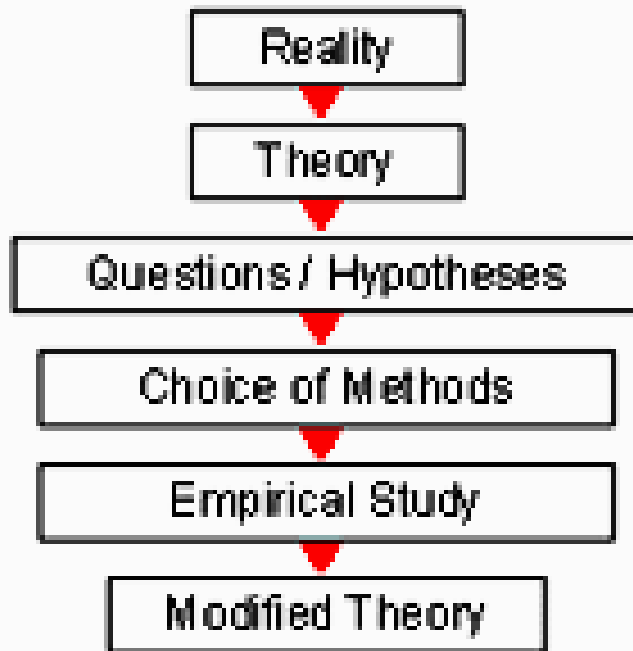
<http://ishafit.pfis.uad.ac.id>

Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif



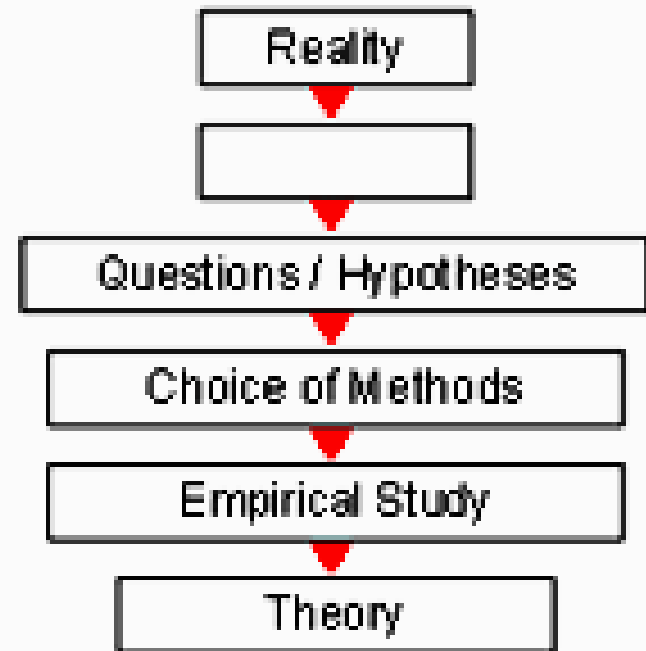
Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Quantitative Research: based on theory



Description of
Populations

Qualitative Research: generating theory



Description of
Singular cases

Qualitative vs. Quantitative Research Pros and Cons

Qualitative Research Advantages

- Answers exploratory 'why' questions
 - Enables flexible discourse
- Provides face to face / non-verbal indicators

Qualitative Research Disadvantages

- Relatively small numbers

Quantitative Research Advantages

- Answers questions such as 'how much?' or 'how many?'
- Provides more decision making substance /confirmation
 - Statistically robust

Quantitative Research Disadvantages

- Generally more expensive and time consuming
- Fixed questionnaire structure

COMPARING QUALITATIVE & QUANTITATIVE RESEARCH

| Qualitative Research | RESEARCH ASPECT | Quantitative Research |
|---|--------------------------|---|
| Discover Ideas, with General Research Objects | COMMON PURPOSE | Test Hypotheses or Specific Research Questions |
| Observe and Interpret | APPROACH | Measure and Test |
| Unstructured, Free Form | DATA COLLECTION APPROACH | Structured Response Categories Provided |
| Research is intimately involved. Results are subjective | RESEARCHER INDEPENDENCE | Researcher uninvolved Observer. Results are Objective |
| Small samples –Often in Natural setting | SAMPLES | Large samples to Produce Generalizable Results [Results that Apply to Other Situations] |

Penelitian Kuantitatif

- Penelitian kuantitatif memiliki cara pandang *positivisme*, yaitu cara pandang yang menyatakan bahwa eksistensi kenyataan/realitas sosial dan realitas fisik adalah *independent* atau terpisah, bebas atau berada di luar diri peneliti.
- Oleh karena itu siapa saja yang akan meneliti realitas tersebut dapat mengamati atau mengukurnya.
- Apabila pengamatan/pengukurannya tidak bias maka hasil-hasil penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai pengetahuan ilmiah (*scientific knowledge*).

Penelitian Kuantitatif

Cara pandang positivisme memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. asumsi bahwa realitas adalah objektif, terpisah di luar peneliti, dapat diamati dan diukur,
2. tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan antarvariabel yang diukur,
3. fokus pada reduksi realitas menjadi variabel dan variabel dapat diukur dengan instrumen dan menghasilkan data numerik dan berbentuk distribusi,
4. asumsi metodologis: proses deduktif, hubungan antar variabel, sebab-akibat, disain statis telah ditentukan sebelum penelitian, bebas konteks (*context-free*), hasil prediksi-eksplanasi dapat digeneralisasikan, validitas dan reliabilitas dapat diketahui.

Penelitian Kuantitatif

5. Analisis data menggunakan analisis statistika,
6. Peranan kajian teoretik sangat dominan untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan penelitian/rumusan masalah,
7. Data kuantitatif berpusat pada unit analisis dan berbentuk distribusi. Penelitian kuantitatif memusatkan perhatiannya pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel.

Penelitian Kuantitatif

- Hakikat hubungan antarvariabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Karena sasaran kajian dari penelitian kuantitatif adalah gejala, sedangkan gejala yang ada dalam kehidupan manusia tidak terbatas dan tidak terbatas pula kemungkinan variasi dan hirarkinya.
- Penelitian kuantitatif berfokus pada variabel, bahkan sebelum penelitian dilakukan telah ditentukan terlebih dahulu variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati merupakan hal yang sangat penting.
- Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, kemudian menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan metode yang digunakan penelitian kuantitatif dapat digolongkan sebagai berikut

- Penelitian **Kuantitatif Komparatif** yang terdiri atas penelitian eksperimen dan penelitian ***expost-facto***.
 - Berdasarkan tempatnya eksperimen mencakup eksperimen di laboratorium dan eksperimen di lapangan
 - Berdasarkan tingkat presisinya eksperimen dibagi menjadi tiga kategori yakni ***pra* eksperimen**, ***quasi* eksperimen** dan ***true* eksperimen**.
 - Penelitian ***expost facto*** adalah penelitian yang mempelajari fakta yang sudah ada/sudah terjadi dengan menggunakan disain eksperimen.
- Penelitian **Kuantitatif Asosiatif**. Penelitian kuantitatif asosiatif terdiri atas penelitian asosiasi korelasional dan penelitian asosiasi kausal

Penelitian Kualitatif

- Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertolak dari pandangan bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna-*meanings* (hakikat dan esensi).
- Penelitian didasarkan pada asumsi bahwa: realitas adalah subjektif dan jamak seperti yang ada pada individu-individu partisipan yang diteliti (*asumsi ontologis*),
- peneliti berusaha melakukan pendekatan dengan partisipan dalam pengumpulan data (*asumsi epistemologis*),
- peneliti lebih mengutamakan perspektif **partisipan (*emik*)** daripada **perspektif peneliti (*etik*)**, menggunakan gaya **penulisan naratif**, penggunaan istilah/terminologi kualitatif, dan batasan definisi-definisi yang digunakan (*asumsi retorika*), **menggunakan logika induktif**, bekerja secara rinci, deskripsi rinci tentang konteks studi yang diteliti, dan disain penelitian fleksibel/ dapat berubah (*asumsi metodologis*)

Penelitian Kualitatif

Terdapat lima ciri utama penelitian, yaitu:

- 1) Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data secara langsung (naturalistik) dan peneliti merupakan instrumen kunci.

Peneliti masuk dan menghabiskan waktu di tempat peristiwa berlangsung misalnya sekolah, keluarga, kelompok masyarakat, dan lokasi-lokasi lain untuk mempelajari setiap aspek yang menjadi fokus penelitian.

Peneliti melengkapi peralatan *videotape* dan peralatan perekam, meskipun ada yang berpendapat bahwa peneliti kualitatif tidak sepenuhnya memerlukan peralatan tersebut kecuali izin dan tambahan pemahaman tentang aspek-aspek penelitian yang akan diperoleh di lokasi.

Penelitian Kualitatif

- 2) Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik terhadap data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.

Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Untuk memperoleh pemahaman, peneliti kualitatif tidak mereduksi halaman demi halaman dari narasi dan data lain ke dalam simbol-simbol numerik.

Mereka mencoba menganalisis data dengan segala kekayaannya sedapat dan sedekat mungkin dengan bentuk rekaman dan transkripnya.

Penelitian Kualitatif

- 3) Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Peneliti kualitatif lebih berkonsentrasi pada jawaban atas pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana.

Bagaimana orang melakukan negosiasi makna? Bagaimana istilah-istilah atau label-label tertentu muncul untuk diaplikasikan?

Bagaimana pemikiran-pemikiran tertentu datang untuk diambil menjadi bagian dari apa yang dikenal sebagai pengertian umum (*common sense*)?

Apa riwayat yang alami dari aktivitas atau peristiwa yang diteliti? Mengapa hal itu terjadi?

Penelitian Kualitatif

- 4) Penelitian kualitatif sifatnya induktif yakni dimulai dari data dan fakta sebagaimana adanya bukan dari teori atau apa yang semestinya.

Peneliti mempelajari suatu proses atau aktivitas yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

Peneliti tidak melakukan pencarian di luar data atau bukti untuk menolak atau menerima hipotesis yang mereka ajukan sebelum pelaksanaan penelitian.

Penelitian Kualitatif

- 4) Teori yang dikembangkan muncul dari bawah ke atas (bukan dari atas ke bawah), dari banyak bukti yang saling berhubungan. Teori dibangun berdasarkan data dari bawah/partisipan.

Peneliti kualitatif merencanakan dan mengembangkan: a) beberapa jenis teori tentang apa yang telah diteliti, b) arah yang akan dituju setelah mengumpulkan data dan c) peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian.

Penelitian Kualitatif

- 5) Penelitian kualitatif mengutamakan makna bukan angka-angka dari hasil pengukuran. Makna yang diungkap berkisar pada asumsi tentang apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya. Dengan kata lain, peneliti kualitatif peduli dengan apa yang disebut *perspektif partisipan*.

Mereka memfokuskan pada pertanyaan-pertanyaan seperti:

Apa asumsi yang dibuat orang tentang kehidupan mereka?

Apa pandangan-pandangan tentang bagaimana mereka menjalani kehidupan?

Bagaimana mereka menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan?

Dalam sebuah penelitian pendidikan misalnya, peneliti memfokuskan pada perspektif orangtua tentang pendidikan anak-anak mereka. Peneliti ingin mengetahui apa pendapat orangtua tentang mengapa anak-anak mereka tidak dapat melakukan hal-hal yang terbaik di sekolah.

Penelitian Kualitatif

Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian kualitatif dapat digolongkan menjadi beberapa jenis penelitian yakni;

- Etnografi dengan tujuan penemuan tema budaya
- Studi kasus dengan tujuan pendalaman kasus
- Fenomenologis dengan tujuan menggali pengalaman subjektif partisipan
- *Grounded* teori dengan tujuan menghasilkan teori dari data
- Biografi dengan tujuan menggali pengalaman individu, dan menyusunnya dalam bentuk cerita (biografi atau autobiografi)
- Analisis isi dengan tujuan mendeskripsikan konten dari teks.

Penelitian Gabungan

- Penelitian *gabungan* adalah penelitian yang berorientasi pada tindakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam proses pelaksanaan suatu penelitian yang sama.
- Penelitian gabungan merupakan suatu prosedur untuk pengumpulan data, analisis data secara sekuensial menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif atau sebaliknya. Karakteristik penelitian gabungan antara lain:
 - tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara komprehensif yang tidak cukup mampu dijawab oleh peneliti dengan hanya menggunakan satu metode penelitian.
 - tekanan utama ada pada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berorientasi pada hasil dan berorientasi pada proses.
 - filosofi penelitian bersifat praktis dan terapan.

Penelitian Gabungan

- Jenis penelitian gabungan terdiri atas : (a) Penelitian Pengembangan Model dan Instrumen (b) Penelitian Evaluasi Program (c) Penelitian Evaluasi Kebijakan (d) Penelitian Tindakan. Berdasarkan pada penjelasan di atas maka isi uraian dapat diringkas dalam bentuk skema di bawah ini:

